

ANALISIS POTENSI PANTAI LOMBANG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN SUMENEP

Firman Fuji Hermansyah¹, Tigor Wilfritz Soaduon Panjaitan², Suko Istijanto³
1442000073@gmail.com¹, tigorwilfritz@untag-sby.ac.id², suko@untag-sby.ac.id³
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak: Pantai Lombang merupakan salah satu objek wisata pantai unggulan di Desa Lombang, Kecamatan Batang-batang, Kabupaten Sumenep yang memiliki potensi alam yang cukup menarik akan keindahannya. Pantai Lombang memiliki ciri khas gugusan pohon cemara udang (*Casuarina equisetifolia*) dan hamparan pasir putih yang sangat halus, oleh karena itu yang membuatnya unik dan berbeda dengan pantai-pantai lain yang ada di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini membahas mengenai pengelolaan daya tarik wisata yang berbasis alam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, deskriptif, data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen, kemudian data diolah menggunakan analisis SWOT yaitu untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Pengembangan daya tarik wisata dapat dilakukan dengan memaksimalkan lahan kawasan pantai, merawat dan memperbaiki berbagai wahana dan fasilitas pelengkap, dan melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada.

Kata Kunci: Wisata Pantai Lombang, Potensi Alam, Daya Tarik Wisata.

Abstract: *Lombang Beach is one of the leading beach tourist attractions in Lombang Village, Batangbatang District, Sumenep Regency which has quite attractive natural potential for its beauty. Lombang Beach is characterized by clusters of shrimp pine trees (Casuarina equisetifolia) and very fine white sand, which makes it unique and different from other beaches in Sumenep Regency. This research discusses the management of nature-based tourist attractions. This research uses qualitative, descriptive methods, data is collected using observation, interviews and document techniques, then the data is processed using SWOT analysis, namely to determine strengths, weaknesses, opportunities and threats. Developing tourist attractions can be done by maximizing coastal land, maintaining and repairing various rides and complementary facilities, and completing existing facilities and infrastructure.*

Keywords: *Lombang Beach Tourism, Natural Potential, Tourist Attraction.*

PENDAHULUAN

Pariwisata, yaitu suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha lainnya. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan banyak penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan (Ali 2015).

Pergerakan jutaan manusia selanjutnya menggerakkan mata rantai ekonomi yang saling berkaitan menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi penting bagi

perekonomian dunia, perekonomian bangsa-bangsa, hingga peningkatan kesejahteraan ekonomi di tingkat masyarakat lokal. Bagi Indonesia, pembangunan pariwisata juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam Pembangunan ekonomi nasional sebagai instrumen peningkatan perolehan devisa. Perolehan devisa dari kehadiran wisatawan mancanegara ke Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini melampaui aliran pemasukan devisa baik dari utang luar negeri Pemerintah maupun dari penanaman modal asing. (RIPPARNAS 2011)

Kabupaten Sumenep di Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang sedang gencar mengembangkan potensi wisata yang ada. Kabupaten Sumenep merupakan sebuah wilayah di ujung timur Pulau Madura. Julukan Kabupaten Sumenep adalah "Somekar" atau "Sumekar" yang artinya dalam bahasa Madura berarti "osok mekar atau tunas muda yang mulai mekar". Julukan ini merupakan kiasan dari perjalanan Tumenggung Kanduruwan, putra Raden Patah yang telah menyiarkan islam di Sumenep sejak abad ke-16. Sejak tahun 2014, Sumenep memiliki city branding yang diberi nama "Soul of Sumenep Madura" yang artinya jiwanya Madura. Branding tersebut diharapkan mencerminkan budaya, agama, dan kondisi alam Madura. Masyarakat juga biasa menyebut Sumenep dengan beberapa nama lain, seperti Bumi Sumekar, Kota Keris, dan Kota Garam.

Kabupaten Sumenep terdapat 27 wilayah kecamatan, 332 desa/kelurahan dengan luas wilayah keseluruhan mencapai 2,093.47 km². Untuk luas lautan Kabupaten Sumenep yang potensial dengan keanekaragaman sumber daya kelautan dan perikanannya seluas + 50.000 km² Pusat pemerintahan kabupaten berada di Kota Sumenep tepatnya di Kecamatan Kota Sumenep. (Sumenep n.d.)

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Disbudparpora) Kabupaten Sumenep menyatakan ada tiga lokasi wisata yang dikelola secara resmi oleh Pemkab Sumenep adalah Museum Keraton Sumenep di Kecamatan Kota Sumenep, Pantai Lombang di Batang Batang, dan Pantai Slopeng di Dasuk. Pantai Lombang memberikan kontribusi tertinggi. Hal ini mencerminkan kunjungan wisatawan yang tinggi dan membuktikan bahwa Pantai Lombang mampu menarik pengunjung lebih banyak jika dibandingkan dengan objek wisata yang dikelola pemerintah lainnya. Pantai Lombang memiliki ciri khas pohon cemara udang (*Casuarina equisetifolia*) yang tumbuh di sepanjang garis pantai dan hamparan pasir putih yang sangat halus. Berdasarkan referensi tentang wisata pantai lombang yang menyatakan bahwa Wisata Pantai lombang merupakan pantai yang dikelilingi oleh gugusan pohon cemara udang,



Gambar 1 Pantai Lombang
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 2023)

Tabel 1 Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata Pantai Lombang di Kabupaten Sumenep, 2016–2021.

Tahun	Manca Negara	Domestic
2021	0	1,279
2022	12	40,325
2023 Januari- agustus	353	14,936

Sumber: (*Disbudporapar Kabupaten sumenep 2023*) Penyusun tabel dilakukan oleh penulis (2023)

Jumlah pengunjung mancanegara dan domestic di Pantai Lombang Kabupaten Sumenep Tahun 2021-2023 yang terdapat pada table diatas. Jika diliat dari jumlah pengunjung wisata Pantai Lombang di Kabupaten Sumenep pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan di tahun 2022. Dan pada tahun 2020 jumlah pengunjung wisata Pantai Lombang mengalami penurunan akibat adanya pandemic Covid-19, sedangkan pada tahun 2023 masih diperoleh data pengunjung di bulan januari-agustus.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu berupa deskriptif kualitatif yaitu pendekatan sistematis dan subjektif dalam menjelaskan segala sesuatu yang ada di lapangan serta berorientasi kepada upaya untuk memahami fenomena secara menyeluruh. Lokasi penelitian ini yaitu objek wisata Pantai Lombang di Kabupaten Sumenep kecamatan Batang-batang.

Data yang digunakan bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan, jadi data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan masyarakat dan pengunjung wisata tersebut. Sedangkan untuk data sekunder adalah data yang diperoleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS), BAPEEDA dan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Disbudparpora) Kabupaten Sumenep.

Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dibawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, di sebut dengan observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangkanketerangan. Dewasa ini teknik wawancara banyak dilakukan di

Indonesia sebab merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam setiap survei. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data tertulis yang sudah ada sebelumnya. Teknik pengambilan data secara tertulis bersumber pada catatan, arsip, gambar atau foto pada acara acara tertentu yang ada di lokasi penelitian. Narasumber dalam penelitian ini ditentukan secara purposive yang dianggap paling mengetahui situasi di lokasi wisata. Menurut Miles dan Huberman analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010:430). Hasil data direduksi dan dianalisis sesuai dengan tema penelitian, kemudian data data disajikan secara naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Sumenep terbagi menjadi 27 Kecamatan. Diantaranya yaitu Kecamatan Batang- Batang yang memiliki 80,36 luas/total area (km^2) dan memiliki 16 Desa/Kelurahan. Diantaranya yaitu Desa Lombang.



Gambar 2 Lokasi Tapak Pantai Lombang
(Sumber : <https://earth.google.com/>)

Pantai Lombang Sumenep adalah pantai yang memiliki luas kawasan ± 4.80 ha, yang termasuk Desa Lombang, Kecamatan Batang-batang, Kabupaten Sumenep. Secara geografi Pantai Lombang wilayah administrasinya berbatasan dengan:

Sebelah utara : Laut Jawa
Sebelah selatan : Kecamatan Gapura
Sebelah timur : Kecamatan Dungkek
Sebelah barat : Kecamatan Batuputih

A. Potensi

Berikut potensi yang ada di pantai lombang di kecamatan Batang-batang kabupaten sumenep:

1. Keindahan Pantai

Pantai Lombang memiliki pemandangan alam yang bagus dengan hamparan pasir putih dan pohon cemara udang yang sangat luas sejauh mata memandang. Pemandangan seperti ini jarang ditemui pada objek-objek wisata lain di Kabupaten Sumenep. Oleh karena itu, Pantai Lombang memiliki pemandangan yang sedikit berbeda dan menjadi keunikan tersendiri dan merupakan satu-satunya pantai yang memiliki kelebihan ini di Indonesia, yaitu adanya hamparan pohon cemara udang di sepanjang area pinggiran pantai. Sehingga hal ini menjadi potensi bagi pemerintah daerah untuk terus mengembangkan wisata Pantai Lombang agar menjadi objek wisata unggulan di Madura atau bahkan di Jawa Timur.

2. Pohon Cemara Udang

Pantai Lombang dikenal sebagai salah satu pantai yang memiliki hamparan pohon cemara di sepanjang garis Pantai Lombang. Pohon cemara yang ada di kawasan wisata Pantai Lombang tergolong masih alami dan terawat. Pohon cemara sangat bermanfaat sekali di kawasan wisata Pantai Lombang, karena dengan adanya pohon cemara tersebut kawasan wisata Pantai Lombang terasa lebih rindang dan sejuk.

3. Ombak Kecil

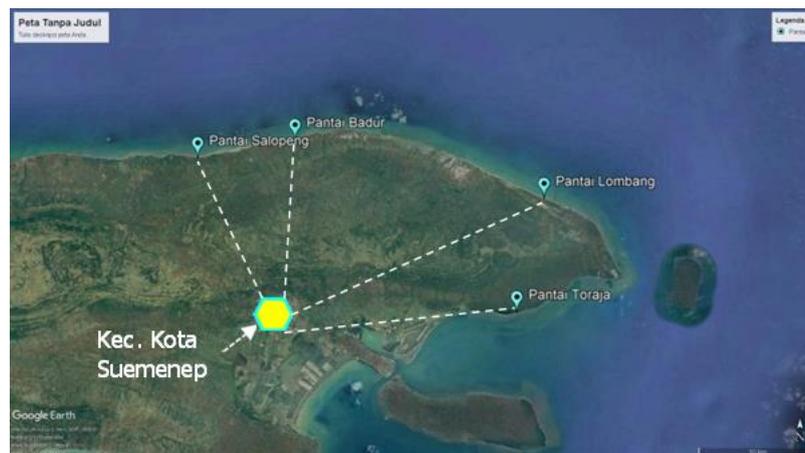
Salah satu kegiatan yang sering dilakukan saat berkunjung ke Pantai Lombang adalah berenang. Wisatawan dapat berenang di kawasan wisata Pantai Lombang dengan tenang karena kondisi ombak yang ada di Pantai Lombang tergolong kecil. Meskipun ombak yang terdapat di kawasan wisata Pantai Lombang tergolong kecil, wisatawan tetap dihimbau untuk tetap menjaga keselamatan masing-masing.

4. Makanan dan Minuman Khas Pantai Lombang

Makanan dan minuman yang dijual di kawasan wisata Pantai Lombang tergolong cukup unik, yaitu makanan khas sumenep berupa rujak, soto madura, ikan bakar dan minuman buah kelapa. Makanan dan minuman tersebut merupakan jajanan khas sumenep yang memiliki ciri tersendiri dan menjadi incaran bagi wisatawan saat berkunjung ke Pantai Lombang.

B. Positioning Kawasan Pantai Lombang

Analisis ini untuk mengetahui kondisi/posisi kawasan terhadap kawasan lain yang sejenis. Maksud dari adanya analisa ini untuk mengkolaborasi/mengkonsolidasi atraksi sehingga antara kawasan wisata yang satu dengan yang lain dapat saling melengkapi.



Gambar 3 Positioning Kawasan Pantai Lombang
(Sumber: <https://earth.google.com/>)

Berdasarkan positioning di atas, kawasan wisata yang ada di sekitar kawasan perencanaan meliputi Pantai Slopeng, Pantai Badur dan Pantai Toraja. Berikut adalah penjelasan terkait positioning antar masing-masing destinasi wisata.

- Pantai yang cukup terkenal di Kabupaten Sumenep. Pantai Slopeng terletak sekitar + 20 km dari pusat Kota Sumenep. Trademark Pantai slopeng adalah bukit-bukit pasir yang cukup banyak dengan sedikit hamparan pohon kelapa yang tersebar di sepanjang lokasi Pantai Slopeng.
- Pantai Badur merupakan pantai yang cukup unik. Hal ini dikarenakan pada lokasi Pantai Badur terdapat sebuah sumber air yang mengalir dan bermuara di Pantai Badur. Sehingga hal ini dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk menikmati sebuah pantai dengan cara unik yaitu dapat merasakan air laun dan sumber air tawar dalam satu tempat. Pantai Badur sendiri terletak sekitar + 15-20 km dari pusat Kota Sumenep.

- Pantai Toraja terletak sekitar + sekitar 20 km dari pusat Kota Sumenep. Pantai Toraja merupakan pantai dengan daya tarik tebing-tebing karang yang terletak di bibir Pantai Toraja.

Dari beberapa kawasan wisata yang berada di sekitar kawasan perencanaan, dapat disimpulkan bahwa setiap lokasi wisata memiliki daya tarik yang berbeda-beda. Sehingga dari kajian analisis tersebut dapat dikembalikan kepada para wisatawan, bahwa mereka ingin berwisata seperti apa.

Pemerintah Kabupaten Sumenep sampai saat ini terus melakukan promosi untuk pengenalan pariwisatanya, yang dimana setiap tahunnya pun mengalami peningkatan-peningkatan yang cukup efektif meski belum secara luas dikenal oleh semua masyarakat. Berikut adalah kawasan wisata yang terdapat di Kabupaten Sumenep, diantaranya:.

Beberapa potensi wisata alam di Kabupaten Sumenep seperti pantai dan sumber air panas/belerang, gua dan lain-lain juga dapat dikembangkan menjadi salah satu kawasan peruntukan wisata yang dapat diandalkan. Berikut adalah wisata alam di Kabupaten Sumenep:

1. Wisata pantai dan laut

- Pantai Lombang di Kecamatan Batang-Batang
- Pantai Slopeng di Kecamatan Dasuk
- Pantai Ponjug di Kecamatan Talango
- Pantai Badur di Kecamatan Batuputih
- Pantai Karamian di Kecamatan Masalembu
- Pantai Batu Guluk di Kecamatan Arjasa
- Pantai Mamburit (Wisata Bahari) di Kecamatan Arjasa
- Pantai Pasir Putih di Pulau Saor di Kecamatan Sapeken
- Pantai di Kecamatan Pasongsongan
- Taman laut dan terumbu karang di Kecamatan Masalembu
- Taman Laut P. Saobi di Kecamatan Arjasa
- Taman Laut Pulau Saor di Kecamatan Sapeken
- Taman Laut Pulau Sepanjang di Kecamatan Sapeken
- Taman Laut Gililabak di Kecamatan Talango
- Wisata Kesehatan Pulau Gili Iyang di Kecamatan Dungkek
- Rumah berkasur pasir di Kecamatan Batang-Batang
- Wisata air
- Sumber air panas di Kecamatan Batang-Batang
- Sumber Air Kiermata di Kecamatan Saronggi
- Sumber Air Belerang di Kecamatan Pragaan
- Sumber mata air batu karang di Kecamatan Arjasa
- Sungai Grujugan di Kecamatan Pasongsongan
- Wisata goa dan batu
- Goa Mandalia di Kecamatan Saronggi.
- Goa Kuning (Stalagtit) di Kecamatan Arjasa
- Goa Peteng di Kecamatan Arjasa
- Goa Arca di Kecamatan Arjasa
- Goa Pajuddan di Kecamatan Guluk-guluk
- Goa Tampeh di Kecamatan Ganding
- Goa di Kecamatan Nonggunong
- Gunung Pajudan di Kecamatan Guluk-guluk
- Gunung Pasir Panaongan di Kecamatan Pasongsongan

- Batu Tali di Kecamatan Dungkek
- Batu Kondang di Kecamatan Kalianget
- Batu Kodung Bahari di Kecamatan Kalianget

2. Isata Sejarah dan Budaya

Yang termasuk di dalam pariwisata budaya meliputi seluruh obyek wisata yang mencerminkan seluruh kegiatan/aktivitas budaya ataupun artefak-artefak yang mencerminkan hasil karya budaya pada masa-masa tertentu (lampau). Adapun wisata sejarah yang terdapat di Kabupaten Sumenep, yaitu :

- Obyek Wisata Bangunan Bersejarah

Meliputi Keraton Sumenep di Kecamatan Kota Sumenep, Museum Kraton Sumenep di Kecamatan Kota Sumenep, Masjid Agung di Kecamatan Kota Sumenep dan Benteng VOC di Kecamatan Kalianget.

- Obyek Wisata Makam

Obyek wisata makam dapat dikembangkan menjadi wisata ziarah, terutama pada makam-makam tokoh penting (pemuka agama, pemimpin Sumenep dan lain-lain). Kawasan Peruntukan Wisata ziarah/makam adalah :

- Makam raja-raja di Asta Tinggi dan Pemakaman Asta Katandur di Kecamatan Kota Sumenep
- Asta Gunung Leket di Kecamatan Ganding.
- Asta Belingi, Asta Nyamplong, Asta Adipoday dan Asta Simo Wonokromo di Kecamatan Gayam
- Asta K. Abdullah di Kecamatan Guluk-guluk
- Asta Gumuk di Kecamatan Kalianget.
- Asta K. Faqih/ Nyi Sitir, Pemakaman Pekke di Kecamatan Lenteng
- Asta Jokotole di Kecamatan Manding
- Bujuk / Asta Ponjuk di Kecamatan Nonggunong
- Pemakaman Anggo Suto di Kecamatan Saronggi
- Asta Agung Ali Akbar dan Asta / Bujuk Panaongan di Kecamatan Pasongsongan
- Asta Sayid Yusuf di Kecamatan Talango

Selain obyek bangunan dan lingkungan, yang termasuk dalam wisata budaya adalah hasil karya kesenian dan budaya yang dapat dipertontonkan sebagai atraksi wisata. Mempertontonkan pertunjukan tersebut dapat dilakukan di lokasi dimana atraksi tersebut menjadi ciri khas/identitas daerah itu dan didukung oleh kondisi prasarana dan sarana yang ada. Namun dapat juga dilakukan pada seremonial tertentu dengan lokasi yang tidak begitu terikat pada asal atraksi tersebut. Adapun wisata budaya dalam bentuk kegiatan/aktivitas yang terdapat di Kabupaten Sumenep sebagai berikut:

- Kecamatan Saronggi : Upacara Adat Nyaddar dan Petik Laut.
- Kecamatan Bluto: Upacara Petik Laut, Upacara Labuh Laut.
- Kecamatan Masalembu : Upacara Rokatan Laut.

3. Peruntukan Pariwisata Buatan

Beberapa kecamatan di Kabupaten Sumenep juga berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan peruntukan wisata buatan/minat khusus. Kawasan wisata tersebut adalah :Kolam renang di Kecamatan Sumenep.

- Kolam renang di Kecamatan Batuan
- Kolam renang di Kecamatan Kalianget
- Kolam Pancing di Kecamatan Kalianget
- Kolam Pancing di Kecamatan Saronggi
- Pembuatan Garam di Kecamatan Kalianget

- Kerajinan Batik di Kecamatan Bluto
- Wisata Bahari di Kecamatan Kalianget, Kecamatan Talango, Kecamatan Batang- batang dan Kecamatan Dasuk
- Potensi pembuatan ukiran, perahu, topeng dan keris di beberapa kecamatan.

C. Daya Tarik Wisata Pantai Lombang

Perkembangan pariwisata Pantai Lombang erat kaitannya dengan visi dan misi dari Kabupaten Sumenep yang turut menunjang keberhasilan dari program pemerintah daerah yang ingin menjadikan Pantai Lombang sebagai primadona pariwisata terbaik di Pulau Madura dan 10 besar tujuan pariwisata di Propinsi Jawa Timur. Untuk melihat dan menelaah daya tarik wisata yang terdapat di Pantai Lombang, diperlukan analisa yang ditinjau dari tiga aspek yaitu daya tarik wisata berdasarkan sesuatu yang bisa dilihat (something to see), sesuatu yang dapat dikerjakan (something to do), dan sesuatu yang bisa dibeli (something to buy). Pengelompokkan kegiatan wisata berdasarkan daya tarik di Kawasan Pantai Lombang dapat diuraikan pada penjelasan berikut.

a. Something to see

Sesuatu yang dapat dinikmati dari wisata Pantai Lombang adalah pemandangan pantainya dan pohon cemara udang di sepanjang garis Pantai Lombang.

Pemandangan pantai yang disuguhkan di Pantai Lombang memiliki daya tarik yang tersendiri dengan hamparan pasir yang sangat luas. Jika beruntung, wisatawan dapat merasakan sun rise pada waktu-waktu tertentu karena posisi pantai yang berada pada timur laut. Selain itu, ada pohon cemara udang yang berada di sepanjang akses masuk menuju Pantai Lombang dan di sepanjang garis Pantai Lombang. Apabila dua daya tarik wisata tersebut disatukan, maka Pantai Lombang menjadi sebuah pantai yang sangat menarik untuk dikunjungi karena adanya pemandangan laut dengan hamparan pasir yang luas dan pohon cemara udang yang berjajar rapi di sepanjang garis pantai. Oleh karena itu, banyak wisatawan yang datang ke Pantai Lombang hanya untuk bersantai dan menikmati suasana tersebut.



Gambar 4 Pantai Lombang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

b. Something to do

Sesuatu yang dapat dilakukan di Pantai Lombang adalah bersantai sambil menikmati pemandangan pantai, berenang, bermain pasir, naik kuda, naik perahu dan berfoto-foto.

Salah satu daya tarik wisata Pantai Lombang adalah bersantai dengan menikmati pemandangan laut dan pohon cemara udang yang berjajar rapi di sepanjang garis pantai. Hal inilah yang biasa dilakukan oleh para wisatawan jika berkunjung ke Pantai Lombang. Selain itu, wisatawan juga dapat melakukan kegiatan berenang dan bermain pasir apabila mereka datang bersama putra- putrinya. Anak-anak dapat berenang secara aman karena Pantai Lombang memiliki garis pantai yang cukup luas dan lumayan landai.

Masyarakat sekitar Pantai Lombang juga menyewakan kuda kepada para wisatawan

untuk berkeliling dan menikmati pemandangan Pantai Lombang dari sudut yang berbeda. Para wisatawan biasanya mengabadikan setiap momen di Pantai Lombang dengan cara berfoto/selfie pada spot-spot menarik yang ada. Banyak wisatawan yang mengunggah hasil momen mereka ke media sosial. Hal ini secara tidak langsung dapat mempromosikan Pantai Lombang kepada masyarakat luar agar tertarik untuk berkunjung ke wisata Pantai Lombang.



Gambar 5 Kegiatan Yang Dapat Dinikmati Wisatawan di Pantai Lombang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

c. Something to buy

Sesuatu yang bisa di beli di Pantai Lombang adalah makana dan minuman yang khas serta beberapa cinderamata tau souvenir khas Pantai Lombang.

Makanan dan minuman yang dijual di Pantai Lombang adalah rujak dan soto madura. Yang menjadi incaran para wisatawan saat berkunjung ke Pantai Lombang adalah rujaknya. Hal ini dikarenakan rujak yang dijual memiliki keunikan tersendiri yaitu bumbu kacangnya yang khas Pantai Lombang dan berwarna putih beda dengan rujak-rujak pada umumnya. Selain itu, sekarang banyak para pedagang yang juga menjual ikan asap. Makanan ini juga mejadi idaman para wisatawan karena aromanya yang menggoda selera.

Untuk membeli oleh-oleh has Pantai Lombang, kini sudah tersedia toko souvenir yang lokasinya berada di sekitar para pedagang penjual makanan dan minuman yang ada di Pantai Lombang. Namun cinderamata atau souvenir yang ditawarkan kurang bervariasi hanya sekedar gantungan kunci dan beberapa peralatan yang terbuat dri kayu-kayuan.



Gambar 6 Sesuatu yang bisa di beli di Pantai Lombang
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan tersebut dapat diambil simpulan sebagai berikut: Pantai Lombang Memiliki Karakteristik tersendiri dan memiliki potensi internal dan eksternal yang berbeda dari pantai lain di kabupaten Sumenep. Potensi yang dimiliki dari Pantai Lombang yaitu Keindahan alam, Pohon Cemara Udang, Ombak kecil, dan Makanan dan minuman khas pantai Lombang. Sedangkan pada pantai lain seperti:

- Pantai Badur merupakan pantai yang cukup unik dikarenakan pada lokasi pantai badur terdapat sebuah sumber air yang mengalir dan bermuara di Pantai Badur.

Sehingga hal ini dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk menikmati sebuah pantai dengan cara unik yaitu dapat merasakan air laun dan sumber air tawar dalam satu tempat.

- Pantai Toraja merupakan pantai dengan daya tarik tebing-tebing karang yang terletak di bibir Pantai Toraja.
- Pantai Slopeng adalah pantai yang memiliki bukit-bukit pasir yang cukup banyak dengan sedikit hamparan pohon kelapa yang tersebar di sepanjang lokasi Pantai Slopeng.

Daya tarik wisata alam berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan mancanegara. Peningkatan kualitas daya tarik wisata alam akan meningkatkan kepuasan wisatawan mancanegara berkunjung di destinasi Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Baginda Syah. 2015. "Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan Di Darajat Pass (Waterpark) Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut." *Universitas Pendidikan Indonesia* (10): 9–30.
- Disbudporapar Kabupaten sumenep. 2023. "Pengunjung Daya Tarik Wisata Di Jawa Timur, Kabupaten Sumenep 2021 -2023."
- M, Tatang. 2014. "Bab Ii Tinjauan Pustaka 2.1 Pariwisata Dan Ekowisata 2."
- RIPPARNAS. 2011. "PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 50 TAHUN 2011 .." *Galang Tanjung* (2504): 1–9.
- Sumenep, Masyarakat. "Asal Usul Nama Dan Berdirinya Kabupaten Sumenep." (1705). Marpaung, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Keselamatan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Interventing Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan. *Mpu Procuratio : Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(2), 144–156.
- Purba, M. L., & Simarmata, G. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Budaya Terhadap Daya Tarik dan Minat Berkunjung ke Wisata Percut. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 5(1), 106–117.